

PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENYULUHAN TENTANG HIV/AIDS DI DESA TOGEME KECAMATAN OBA TENGAH KOTA TIDORE KEPULAUAN

Hairudin La Patilaiya, Nursia Aja, Rosmila Tuharea, Sumaryati, Monisa A Hi Djafar¹

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Muhamamdiyah Maluku Utara

E-mail: hairudinpatilaiya25@gmail.com

Abstrak

Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia, termasuk Indonesia. Jumlah kasus HIV/AIDS terus meningkat dari tahun ketahun. HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit mematikan yang belum ditemukan cara penyembuhannya sehingga dibutuhkan inovasi untuk menyembuhkan penderita HIV/AIDS. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan guna mencegah terjadinya peningkatan penderita penyakit HIV/AIDS di masyarakat. Kegiatan penyuluhan tentang HIV/AIDS dilaksanakan pada tanggal 11 Februari tahun 2020 di Desa Togeme Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan, dengan menggunakan angket atau kuesioner berupa *Pre-Test* dan *Post Test* di Uji secara statistik. Hasil uji statistik menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang HIV/AIDS dari hasil (*pretest* 6,30% dan *posttest* 7,88%) dari 33 Masyarakat dengan 10 pertanyaan.

Kata Kunci: HIV/AIDS, Masyarakat, Penyuluhan

A. Pendahuluan

HIV/AIDS merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia, khususnya di Indonesia. Jumlah kasus HIV/AIDS terus meningkat dari tahun ketahun. Berbagai hal telah dilakukan untuk mencegah meluasnya HIV/AIDS. Berbagai bentuk penyuluhan atau pendidikan juga telah dilaksanakan, antara lain melalui media cetak dan *elektronik* maupun melalui metode ceramah dan diskusi. Berbagai pengobatan dengan *antiretroviral* juga telah diteliti dan dilakukan. HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit mematikan yang belum ditemukan cara penyembuhannya sehingga dibutuhkan inovasi untuk menyembuhkan penderita HIV/AIDS. AIDS adalah manifestasi infeksi HIV yang secara signifikan menyupresi fungsi *imunitas* seseorang. Beberapa agen kimia anti-HIV telah dikembangkan, namun disamping harganya yang mahal juga terdapat beberapa efek samping dan keterbatasan yang berhubungan dengan

penggunaan *kemoterapi* dan terapi *infeksi* HIV. Beberapa tumbuhan telah diteliti. (Muhamad Rizki Prayuda, 2015)

Populasi terinfeksi HIV terbesar di dunia adalah di benua Afrika (25,7 juta orang), kemudian di Asia Tenggara (3,8 juta), dan di Amerika (3,5 juta). Sedangkan yang terendah ada di Pasifik Barat sebanyak 1,9 juta orang. Tingginya populasi orang terinfeksi HIV di Asia Tenggara mengharuskan Indonesia untuk lebih waspada terhadap penyebaran dan penularan *virus* ini. Meskipun cenderung *fluktuatif*, data kasus HIV/AIDS di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama sebelas tahun terakhir jumlah kasus HIV di Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2019 dengan 5 Provinsi, yaitu Jawa Timur 8.935 kasus, DKI Jakarta 6.701 kasus, Jawa Barat 6.066 kasus, Jawa Tengah 5.630 kasus, dan Papua 3.750 kasus, dari jumlah kasus HIV sebanyak 50.282 kasus., Maluku Utara tidak dilaporkan kasus HIV. Lima Provinsi dengan jumlah kasus AIDS terbanyak adalah Jawa Tengah 1.613 kasus, Papua 1.061 kasus, Jawa Timur 958 kasus, DKI Jakarta 585 kasus, Kepulauan Riau 441 kasus, dan Maluku Utara 61 kasus.(Pusdatin Kemenkes RI, 2020)

Pada Tahun 2004-2018 terdapat 41 penderita HIV/AIDS di Kota Tidore Kepulauan, oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan guna mencegah terjadinya peningkatan penderita penyakit HIV/AIDS di masyarakat, sekaligus mensosialisasikan PERDA yang terdapat dalam No 04 tahun 2013 tentang penanggulangan HIV/AIDS (Dinkes Kota Tidore Kepulauan, 2019).

Berdasarkan Hasil Laporan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL-I) menunjukkan bahwa presentase pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS di Desa Togeme Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan Tahun 2019 seperti digambarkan tabel. 1 dibawah ini;

No	Pengetahuan Tentang HIV/AIDS	n	%
1	Mengetahui	22	32,4%
2	Tidak mengetahui	46	67,6%
Total		68	100,0%

Sumber: Data Primer PBL-I Fikes UMMU Tahun 2019

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa presentase pengetahuan masyarakat yang mengetahui tentang HIV/AIDS sebanyak 22 orang (32,4%) dan yang tidak mengetahui sebanyak 46% (67,6%) dari jumlah 68 orang.

Oleh karena itu perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS melalui kegiatan penyuluhan. Penyuluhan merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan kesehatan dengan cara menyebarkan pesan, menambah

keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang hubungannya dengan kesehatan (Waryana, 2012). Dengan dilakukannya penyuluhan diharapkan mampu memberikan edukasi akan bahanya penyakit HIV/AIDS, meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS, yang nantinya dapat meningkatkan sikap dan perilaku masyarakat untuk mencegah penularan HIV/AIDS. Akibat kurangnya kesadaran masyarakat dan ketegasan Hukum kepada para PSK sehingga perda tersebut masih saja belum terlaksana dengan baik sehingga penyakit HIV/AIDS ini setiap tahun makin meningkat.

B. Masalah

HIV/AIDS merupakan penyakit yang memalukan secara sosial sehingga bisa mengakibatkan penderitaan seumur hidup, bahkan hingga berujung dengan kematian yang mengenaskan. Berdasarkan Hasil Laporan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL-I) menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS, oleh karena itu diperlukan suatu upaya penyuluhan peningkatan pengetahuan terhadap resiko penyebaran penyakit HIV/AIDS di masyarakat khususnya di Desa Togeme Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. Dengan adanya upaya kewaspadaan Masyarakat, maka upaya pencegahan meluasnya penyebaran bahaya penyakit menular HIV/AIDS dapat terlaksana sehingga tercapai peningkatan derajat kesehatan masyarakat

C. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah penyuluhan (Hardin dan Indah Kusuma Dewi, 2018). Kegiatan penyuluhan tentang HIV/AIDS di laksanakan pada hari selasa tanggal 11 Februari tahun 2020, pukul 21:00 WIT sampai selesai, bertempat di Balai Pertemuan Kantor Desa Togeme Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. Untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat dengan menggunakan angket atau kuesioner berupa *Pre-Test* dan *Post Test*, sedangkan data diolah dan dianalisis menggunakan Uji statistik.

D. Pembahasan

Sebelum materi penyuluhan disampaikan, terlebih dahulu kami membagikan lembar *pretest* tentang HIV/AIDS untuk menguji pengetahuan, dan setelah melakukan penyuluhan di uji kembali pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan membagikan lembar *posttest* kepada

masyarakat Desa Togeme Kec. Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan dengan jumlah 10 pertanyaan.



Gambar 1.
Penyuluhan Tentang



Gambar 2. Peserta
Penyuluhan



Gambar 3.
Pengisian Pre-Test

Tabel 1. Hasil penyuluhan tentang HIV/AIDS di Desa Togeme Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan.

Penyuluhan Tentang HIV/AIDS	N	Mean <i>Pre-Tests</i>	Mean <i>Post Test</i>	<i>Post- Pre</i>	Df	Standar Deviasi	Sig(2-Tailed P Value)
	33	6,30	7,88	1,576	32	1,501	0,000

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai (*pre-test*) 6.30 dan (*post-test*) 7.88, diuji secara statistik nilai p value sebesar 0,000 maka disimpulkan ada peningkatan pengetahuan. Penyuluhan HIV/AIDS secara tatap muka sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat, karena sebelum materi penyuluhan disampaikan mereka belum mendapatkan informasi HIV/AIDS, dan setelah diberikan materi penyuluhan mereka sudah dapat mengetahui informasi mengenai HIV/AIDS, oleh karena itu diharapkan masyarakat dapat melakukan upaya pencegahan terhadap penyakit HIV/AIDS.

E. Kesimpulan

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan maka terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang HIV/AIDS dari hasil (*pretest* 6,30% dan *posttest* 7,88%) dari 33 Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Hardin dan Indah Kusuma Dewi. (2018). Pengorganisasian Petani Untuk Menanam Bawang Merah di Kelurahan Kaisabu Baru Kecamatan Sorawolio. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 2(1), 33–41.

Laporan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL-I) Desa Togeme Kecamatan Kota Tidore Kepulauan, Program Study Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhamamdiyah Maluku Utara, 2019

Muhamad Rizki Prayuda Fakultas Kedokteran ,Universitas Lampung, Pencegahan dan Tatalaksana HIV/AIDS, *J Agromed Unila* Volume2 Nomor 3 Agustus 2015
<file:///C:/Users/Administrator/Downloads/1351-1950-1-PB.pdf>.

Profil Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan 2019

Waryana. 2016. *Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika, Cetakan: Pertama.

Pusdati (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI) HIV/AIDS Diunduh 2020 April Tersedia Pada :<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-2020-HIV.pdf>